

Analisa Investasi Saham PT Royalindo Investa Wijaya

Rio Prasetyo¹

¹Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Surakarta

e-mail: riopras09@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia masih banyak yang belum memiliki pemahaman berinvestasi dengan menggunakan aplikasi. Seiring dengan berkembangnya zaman, kini banya perusahaan investasi yang menciptakan sebuah aplikasi untuk menarik dan mempermudah semua orang dalam berinvestasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberi pemahaman berinvestasi memgunaan aplikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan pada Phintraco Sekuritas, dan hasil yang di harapkan dari penelitian ini memperluas pemahaman tentang berinvestasi melalui aplikasi Phintraco Sekuritas.

Kata kunci: *Investasi, Mempermudah, Aplikasi*

Abstract

In Indonesia there are still many who do not have an understanding of investing using applications. Along with the times, now many investment companies have created an application to attract and make it easier for everyone to invest. The purpose of this research is to provide an understanding of investing using applications. The method used in this study is interviews and observations at Phintraco Sekuritas, and the results expected from this study broaden understanding about investing through the Phintraco Sekuritas application.

Keywords: *Investment, Simplify, Application*

PENDAHULUAN

Manajemen Investasi Syari'ah dapat dirangkum pengertiannya menjadi suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan ekonomi maupun sumber daya, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syari'at dan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Prinsip-prinsip yang diajarkan Rasulullah sebagai mana dimaksud merupakan asas yang mendasari manajemen investasi syari'ah, seperti; perencanaan matang dalam mengarungi kehidupan dunia adalah bekal (investasi) pada kehiduan yang abadi di akhirat. Hal ini tersirat dan tersurat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Prinsip ini penting dalam melandasi pengertian manajemen investasi syari'ah, seperti di atas.

Investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah memang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, tetapi terdapat panduan bagaimana kita mempergunakan harta kita sebagai modal usaha dengan anjuran yang sesuai dengan tuntutan syariah. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan (Tandelilin, 2010).

Banyak mahasiswa yang belum memiliki minat dalam berinvestasi karena mungkin masih kurangnya pengetahuan tentang investasi yang sekarang sangatlah mudah, bahkan anak muda yang menduduki bangku SMP juga bisa di ajarkan bagaimana Investasi itu. Tujuan pemilihan judul ini karena sesuai dengan fakta saat ini memang banyak mahasiswa yang belum minat untuk berinvestasi.

Alasan penulis membeli saham di PT Royalindo Investa Wijaya karena harga saham di PT ini termasuk lebih rendah dari yang lain, dan ini akan lebih di minati oleh orang yang masih belajar dalam berinvestasi. alasan pembelian saham tidak hanya itu, namun harus melakukan beberapa langkah seperti melihat profil perusahaan yang mana kita akan membeli sahamnya, melakukan analisa fundamental dan analisa teknikal,melihat laporan keuangan yang mungkin bisa dicari melalui internet atau melalui aplikasi pembelian saham yang ada, contohnya yaitu aplikasi *profits anywhere*.

Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) didirikan pada tanggal 6 Juli 2005 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat Royalindo Investa Wijaya Tbk berlokasi di Gedung M@Cokro 49 #100 Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat 10350 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Royalindo Investa Wijaya Tbk (31-Jan-2022), yaitu: Leslie Soemedi (26,36%), Ibrahim Sumedi (13,58%), Herman Soemedi (13,58%), Ko, Sugiarto (13,58%) dan Nevin Soemedi (11,78%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDO adalah bergerak dalam bidang perdagangan, real estat dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, kegiatan usaha utama INDO adalah bergerak di bidang real estate khusus penyedia kamar kost. Pada tanggal 29 Desember 2019, INDO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 861.820.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 861.820.000 dengan harga pelaksanaan Rp110,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Januari 2020.

Berikut ini merupakan manajemen dari PT Royalindo Investa Wijaya, mulai dari Herman Soemedi sebagai presiden komisaris, Leslie Soemedi sebagai presiden direktur, Istanto Burhan sebagai presiden komite audit, Jeffrey Giovanni Sirlina sebagai komite audit, Istanto Burhan sebagai komisaris independen, Nevin Soemedi sebagai direktur, dan Ismail Mandry sebagai komite audit.

PT Royalindo Investa Wijaya memiliki beberapa anak perusahaan yaitu, PT Cahaya Semesta Investa persentase 99,92%, PT Mukia Artha Nusantara persentase 99,99%, PT Semangat Bangun Nusantara persentase 99,99%, PT Semangat Pangeran Abadi persentase 99,99%, PT Semangat Pangeran Jayakarta persentase 99,99%. Ada beberapa PT yang terikat dengan industri seperti PT Metropolitan Kentjana Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Maha Properti Indonesia Tbk, dan masih banyak lagi.

Pemegang saham di PT Royalindo Investa Wijaya yang pertama Leslie Soemedi dengan jumlah saham 1.137.600.000 memiliki persentase 26,10%. Kemudian Herman Soemedi dengan jumlah saham 586.040.000 memiliki persentase 13,45%. Ibrahim Soemedi dengan jumlah saham 586.040.000 memiliki persentase 13,45%. Nevin Soemedi dengan jumlah saham 551.560.000 memiliki persentase 12,66%.

Pada umumnya orang yang membeli saham ingin memperoleh keuntungan yang tinggi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, maka dari itu lebih baiknya mengetahui asal usul perusahaan seperti contoh di atas supaya tidak mengalami kerugian yang cukup besar setelah membeli saham.

METODE

Metode yang di terapkan penulis yaitu wawancara dan studi pustaka. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015).

Studi pustaka atau kepustakaan dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam metode studi pustaka, penulis dapat mengumpulkan data dengan cara memperoleh data melalui berbagai buku maupun referensi lain yang tentunya ada keterkaitan dengan masalah.

Tempat penelitian ini di PT. Phintraco Sekuritas Jl. Monginsidi No. 105, Kestalan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal 15, 16, 17, 18, dan 21 Maret 2022. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, kampus Intitut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, dan PT. Phintraco Sekuritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian menggunakan metode di atas, yaitu sebagai berikut :

A. Penggunaan Aplikasi *profits anywhere*

Setelah mengetahui bagaimana cara menginstal aplikasi *Profits Anywhere*. Pengguna langsung bisa menggunakan aplikasi tersebut. Pada pembahasan penggunaan ini penulis mengambil contoh melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham pada PT Royalindo Investa Wijaya (INDO). Sebelum melakukan transaksi tersebut, harus melalui tahapan/prosedur sebagai berikut untuk memastikan layak atau tidaknya kita berinvestasi pada perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Berikut ini merupakan tahapan/prosedurnya :

1. Profil PT Royalindo Investa Wijaya (INDO).

PT Royalindo Investa Wijaya (“Perseroan”) didirikan pada tahun 2005. Sesuai anggaran dasarnya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan ialah dalam bidang perdagangan, real estat, dan jasa konsultasi manajemen. Perseroan memiliki 3 anak perusahaan yang bernama PT Semangat Bangun Nusantara, PT Mulia Arta Nusantara, dan PT Semangat Pangeran Abadi. Pada tahun 2005, perseroan berdiri sebagai perusahaan induk yang memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang perbankan. Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa rental mobil yang digunakan oleh entitas anak. Pada tahun 2018, perseroan menjalankan kegiatan usaha yang baru, yaitu jasa penyedia kamar kost, di samping tetap menjalankan jasa rental mobil.

2. Analisis Fundamental Saham INDO

Untuk melihat lebih jauh bagaimana saham Royalindo Investa Wijaya, mari kita analisa fundamental dari sisi penting saja, yaitu kemampuan menghasilkan laba dan hutangnya. Data kami dapatkan dari IPOT.

Tabel 1 Profitabilitas PT Royalindo Investa Wijaya

Tahun	Laba	ROE
2020	47.6 B	4.9%
2021*(9M)	7.3 B	0.75%

Menurut saya saham ini cukup layak dipertimbangkan. Alasannya adalah di tahun 2020 dan 2021 ekonomi cukup berat. Terutama untuk bidang properti, sewa kos-kosan, rental mobil. Tapi istimewanya adalah di tahun 2020 bisa memiliki ROE 4.9%.

Tabel 2 Ratio DER PT Royalindo Investa Wijaya

Tahun	DER
2020	0
2020*(9M)	0

Nah ini juga cukup mengejutkan, tidak memiliki hutang, baik jangka panjang atau jangka pendek. Padahal jarang perusahaan di bursa yang tidak memiliki hutang. Ada dua dugaan, Royalindo Investa Wijaya enggan berekspansi melalui hutang, atau memang manajemennya cukup lihai. Bisa dikatakan dari sisi analisa fundamental INDO menurut saya memiliki 4 dari 5.

Menurut saya pribadi prospek PT Royalindo Investa Wijaya bisa diharapkan. Terutama pembalikan ke kinerja normal sebelum pandemi. Bisnis koskosan untuk pegawai bisa pulih. Oleh sebab itu bisa diharapkan. Dari banyak sisi kelebihan dan kekurangan saham INDO, ada satu keunggulan yang jarang ditemukan di saham lain, yaitu dana segar di perusahaan ini besar, uang cash nya jumbo.

3. Laporan keuangan PT Royalindo Investa Wijaya



Gambar 1 Laporan Keuangan Saham INDO di Aplikasi Profits

Gambar di atas menunjukkan laporan keuangan PT Royalindo Investa Wijaya terbaru. Dan disini saya akan mencoba menjelaskan beberapa laporan keuangan yang saya ketahui :

a. Profit

Tabel 3 Profits Saham INDO

Tahun	Net Profit
2019	421.100.000.000 ↑
2020	47.600.000.000 ↓
2021	9.700.000.000 ↓

Secara garis besar, arti dari profit adalah sejumlah uang yang diperoleh seorang pengusaha saat melakukan bisnis dalam jangka waktu tertentu yang telah dikurangi dengan HPP serta biaya-biaya lainnya. Gambar di atas adalah gambar tabel Profit PT Royalindo Investa Wijaya, dari gambar tersebut profit PT Royalindo Investa Wijaya dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis, bisa jadi di karenakan pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

b. Aset

Tabel 4 Aset Saham INDO

Tahun	Aset
2019	950.600.000.000 ↑
2020	968.400.000.000 ↑
2021	976.000.000.000 ↑

Aset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, atau negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Gambar di atas adalah gambar tabel aset PT Royalindo Investa Wijaya. Dari gambar tersebut aset yang dimiliki PT Royalindo Investa Wijaya dari tahun 2019 sampai tahun 2021 cukup besar dan terus bertambah.

c. Return on Asset (ROA)

Tabel 5 ROA Saham INDO

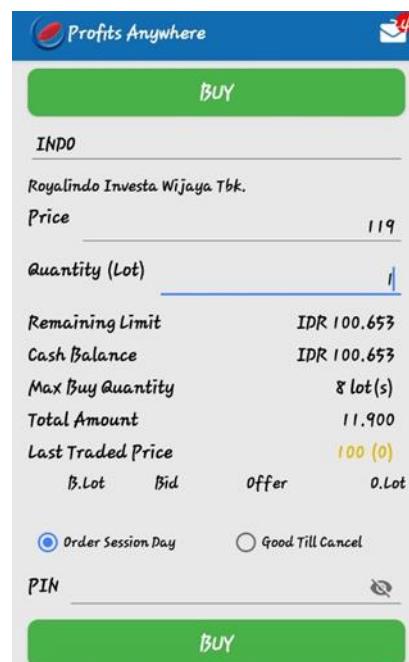
Tahun	Return On Asset
2019	43,3% ↑
2020	4,92% ↓
2021	0,99% ↓

ROA Menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Gambar di atas adalah gambar tabel Return On Asset (ROA) PT Royalindo Investa Wijaya. Dari gambar di atas kemampuan PT Royalindo Investa Wijaya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis, kemungkinan di sebabkan pandemi covid pada tahun 2020.

4. Teknik analisa melakukan pembelian saham INDO (PT Royalindo Investa Wijaya) Setelah melakukan semua tahapan/prosedur di atas dan sudah memastikan bahwa saham INDO itu layak untuk investasi jangka panjang, maka langkah berikutnya yaitu melakukan pembelian saham dengan mencari saham INDO pada aplikasi kemudian klik “BUY”. Berikut adalah gambarnya :

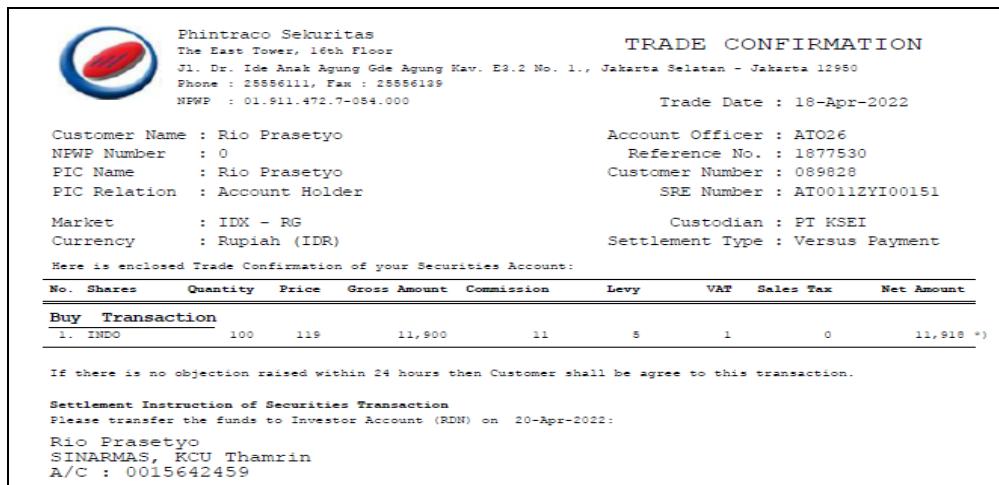


Gambar 2 Grafik Pembelian Saham



Gambar 3 Harga Beli Saham pada Aplikasi

Gambar di atas adalah gambar grafik saham INDO (PT Royalindo Investa Wijaya) pada saat saya mau membelinya setelah saya melakukan analisis fundamental pada tanggal 12 April 2022. Pada saat hari tersebut harga 1 lot saham INDO sedang mengalami penurunan, harganya Rp 11.900. Dan berikut ini merupakan bukti pembelian yang dikirim melalui e-mail yang tersambung pada akun aplikasi *profits anywhere* :



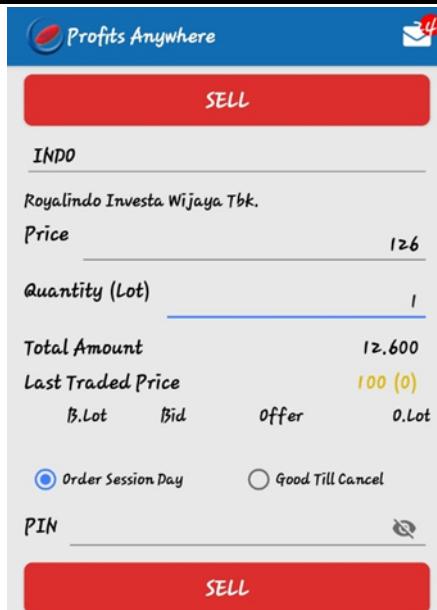
Gambar 4 Bukti Pembelian Saham INDO

5. Teknik analisa melakukan penjualan saham INDO (PT Royalindo Investa Wijaya)

Setelah melakukan pembelian kemudian saham ini bisa di jual, tetapi pada umumnya dalam menjual saham kita harus menunggu waktu yang tepat supaya mendapatkan keuntungan yang besar, lebih besar dari harga beli. Karena ini investasi jangka panjang maka bisa di tunggu sampai berbulan-bulan untuk menjualnya. Waktu yang tepat untuk menjualnya yaitu ketika harga saham saat naik. Untuk menjualnya hanya klik "SELL" pada saham INDO kemudian akan dilanjutkan mengisi harga jual saham dari kita. Seperti pada gambar berikut :



Gambar 5 Grafik Penjualan Saham



Gambar 6 Harga Jual Saham pada Aplikasi Profits

Gambar di atas adalah gambar grafik saham INDO (PT Royalindo Investa Wijaya) pada saat saya mau menjualnya setelah beberapa hari pembelian dan sebelum menjual saya pertimbangkan dengan melihat grafiknya. Dan ketika saya menjualnya harganya lebih tinggi dari harga beli. Harganya yaitu Rp 12.600, saya mendapatkan keuntungan sebesar Rp 500. Meskipun hanya mendapatkan untung sedikit saya merasa senang karena baru pertama kali membeli dan menjual saham sudah bisa mendapatkan keuntungan. Berikut merupakan bukti penjualan saham yang dikirimkan ke email :

Phintraco Sekuritas		TRADE CONFIRMATION						
The East Tower, 16th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3.2 No. 1., Jakarta Selatan - Jakarta 12950 Phone : 25556111, Fax : 25556139 NWPW : 01.911.472.7-054.000		Trade Date : 22-Apr-2022						
Customer Name : Rio Prasetyo	Account Officer : ATO26							
NWPW Number : 0	Reference No. : 1887305							
PIC Name : Rio Prasetyo	Customer Number : 089028							
PIC Relation : Account Holder	SRE Number : AT0011ZYI00151							
Market : IDX - RG	Custodian : PT KSEI							
Currency : Rupiah (IDR)	Settlement Type : Versus Payment							
Here is enclosed Trade Confirmation of your Securities Account:								
No. Shares	Quantity	Price	Gross Amount	Commission	Levy	VAT	Sales Tax	Net Amount
Sell Transaction								
1. INDO 100 126 12,600 12 5 1 13 12,569 *)								
If there is no objection raised within 24 hours then Customer shall be agree to this transaction.								
Settlement Instruction of Securities Transaction The funds will be transferred into Investor Account (RDH) on 26-Apr-2022.								
Rio Prasetyo SINARMAS, KCU Thamrin A/C : 0015642459								

Gambar 7 Bukti Penjualan Saham INDO

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian di PT. Phintraco Sekuritas yang berjalan dengan lancar. Penulis mendapatkan banyak manfaat, baik itu pengalaman, pengetahuan, dan semua yang terkait dengan Investasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberi pemahaman berinvestasi menggunakan aplikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan pada Phintraco Sekuritas, dan hasil yang di harapkan dari penelitian ini memperluas pemahaman tentang berinvestasi melalui aplikasi profits anywhere. Dan dengan adanya penelitian ini akan menambah minat mahasiswa untuk berinvestasi dengan mudah yaitu menggunakan aplikasi tersebut, dan sebelum berinvestasi pengguna harus melakukan pengamatan terhadap saham yang akan di beli yaitu dengan analisis fundamental, mengetahui profil perusahaan, dan membaca laporan perusahaan ini.

Saran

1. Perlunya sosialisasi lebih lanjut kepada mahasiswa tentang investasi dengan menggunakan aplikasi pada handphone
2. Memberikan saldo pertama untuk yang baru mendaftar aplikasi profits anywhere supaya dapat menarik perhatian dan juga bisa untuk berlatih membeli saham dari aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, M. A., 2010. Abdul Aziz. *MANAJEMEN INVESTASI SYARIAH*, Volume XI, pp. 2 - 291.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Erica, D., Vidada, I. A., & Hoiriah, H. (2022). Analisa Fundamental Perusahaan Pada Investasi Kode Saham TLKM. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 27-34.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP) (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 222-232.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing. Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, C. E., Christine, Y. N., & Martono, C. (2022). Perbedaan Underpricing dan Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang IPO Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharmo Andalas*, 24(1), 41-50.
- Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34.